



Asuhan Kebidanan Ibu Hamil, Bersalin, Nifas Dan Bayi Baru Lahir Normal Pada Ny “J” Dengan G3P1A1

Sainah

Program Studi Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Universitas Patria Artha

Email: iinsainah73@yahoo.com

Abstract

The purpose of this study was to analyze in depth the pattern of Midwifery Care for Pregnant, Maternity, Postpartum and Normal Newborns in Mrs. "J" with G3P1A1 in the work area of RSU Bahagia Makassar. Research Methods: This type of research is descriptive analytic through cross sectional in the form of a case study to explore the problem of Midwifery Care in Pregnant Women, Maternity, Postpartum and Normal Newborns in NY "J" at Happy General Hospital Makassar. Midwifery care was carried out on Date March 24, 2022 to April 03, 2022. Results: After analyzing and interpreting the data, the gestational age was 37 weeks 0 days, 38 weeks 0 days, with the results of ANC I to ANC II proceeding normally. For 2 times ANC never felt excessive complaints. The diagnosis obtained was G3P1A1 Pregnant 38 weeks 4 days with active phase I inpartu, live single fetus with cephalic presentation. Mrs. "J"'s labor duration from stage I to stage IV, namely the first stage lasted 5 hours, the second stage 15 minutes, the third stage 5 minutes, and the fourth stage lasted 2 hours, proceeded normally with no complications. Research implications The results of the ANC, first stage of labor, second stage, second stage, fourth stage did not have complications, while the puerperium did not have bleeding and infection. In newborns the first 6 hours the baby is healthy, cries loudly, and starts looking for and sucking the nipple. From the objective data, weight 2600 grams, PB 49 cm, there were no complications in the baby.

Keywords: *Midwifery Care, Pregnant Women, Maternity, Postpartum, and Normal Newborns.*

Abstrak

Tujuan Penelitian ini bertujuan Untuk menganalisis secara mendalam bagaimana pola Asuhan Kebidanan Ibu Hamil, Bersalin, Nifas Dan Bayi Baru lahir Normal Pada Ny”J” Dengan G3P1A1 Di Wilayah Kerja RSU Bahagia Makassar. Metode Penelitian: Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik melalui crossan sectional dalam bentuk studi kasus untuk mengeksplorasi masalah Asuhan Kebidann Pada Ibu Hamil, Bersalin, Nifas Dan Bayi Baru Lahir Normal Pada NY”J” Di Rumah Sakit Umum Bahagia Makassar. Asuhan Kebidanan dilakukan pada Tanggal 24 Maret 2022 sampai dengan 03 April 2022. Hasil: Setelah dilakukan analisa dan interpretasi data diperoleh Usia Kehamilan 37 Minggu 0 hari, 38 Minggu 0 Hari yaitu dengan hasil ANC I sampai ANC II berlangsung normal. Selama 2 Kali ANC tidak pernah merasa keluhan yang berlebihan. Diagnosa yang didapatkan adalah G3P1A1 Hamil 38 Minggu 4 hari dengan

inpartu kala I fase aktif, janin tunggal hidup presentasi kepala. Lama persalinan Ny “J” dari kala I sampai kala IV yaitu kala I berlangsung 5 jam, kala II 15 menit, kala III 5 menit, dan kala IV berlangsung 2 jam, berlangsung normal tidak ada komplikasi. Implikasi penelitian Hasil ANC , Persalinan kala I, Kala II, Kala II, Kala IV tidak terdapat komplikasi ,sedangkan masa nifas tidak terdapat pendarahan dan infeksi. Pada bayi baru lahir 6 jam pertama bayi sehat, menangis kuat,dan mulai mencari dan menghisap puting susu. Dari data objektif, BB 2600 gram, PB 49 cm, tidak ada komplikasi pada bayi.

Kata Kunci: Asuhan Kebidanan, Ibu Hamil, Bersalin, Nifas,dan Bayi Baru Lahir Normal

PENDAHULUAN

Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, karena ibu dan anak merupakan kelompok rentan terhadap keadaan keluarga dan sekitarnya secara umum. Sehingga penilaian terhadap status kesehatan kinerja upaya kesehatan ibu dan anak untuk dilakukan. Keberhasilan upaya kesehatan ibu, diantaranya dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI). Indikator ini tidak hanya mampu menilai program kesehatan ibu, tetapi juga mampu menilai derajat kesehatan masyarakat, karena sensitivitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas (Profil Kesehatan RI, 2017). Dalam hal ini bidan merupakan penolong yang sangat dibutuhkan sampai saat ini seiring berjalannya upaya penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB), bersamaan pula dengan meningkatnya jumlah tenaga kesehatan terutama lulusan kebidanan, dalam hal ini merupakan tantangan bagi organisasi profesi (Ikatan Bidan Indonesia) untuk dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kompetensi lulusan terutama dalam penanganan Asuhan Kebidanan Bagi ibu.(Sondakh,2013). Proses Penciptaan manusia dijelaskan dari sabda Rasulullah dan juga dijelaskan dalam AlQur'an surah Al Mu'minum ayat

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ سَلَالَةٍ مِّنْ طِينٍ
فَرَّارٍ مَّكِينٍ خَلَقْنَا النُّطْفَةَ عَلَقَةً فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ مُضْغَةً
فَخَلَقْنَا
إِلْ مُضْغَةً عِظَامًا فَكَسَوْنَا الْعِظَامَ لَحْمًا ثُمَّ أَنشَأْنَاهُ
آخَرَ خَلَقْنَا
فَتَبَارَكَ هُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ

Artinya: “Dan sesungguhnya, kami telah menciptakan manusia dari saripati (berasal) dari tanah. Kemudian kami jadikan air mani (yang disimpan dalam tempat yang kukuh (Rahim). Kemudian kami jadikan sesuatu yang melekat lalu sesuatu yang melekat itu kami jadikan segumpal daging,dan segumpal daging kami jadikan tulangtulang lalu tulangtulang itu kami bungkus dengan daging, kemudian kami menjadikan makhluk yang berbentuk lain. Maha suci Allah pencipta yang paling baik”. (Q.S.

Begitu juga dalam memberikan Asuhan persalinan yang bersih dan aman. Bidan harus memperhatikan 5 aspek Benang Merah yaitu:Aspek membuat keputusan Klinikm Aspek syaang ibu dan saying bayi, aspek pencegahan infeksi, Aspek pencatatan, dan aspek rujukan sehingga dapat mencegah terjadinya komplikasi khususnya perdarahan post partum, asfiksia pada bayi baru lahir dan hipotermi yang bisa mengancam jiwa ibu dan bayinya. Lima benang merah ini selalu berlaku dalam penatalaksanaan persalinan mulai dari kala satu hingga kala empat, pada masa nifas, sebagian besar kesakitan dan kematian ibu akibat perdarahan pasca persalinan terjadi dalam 4 jam pertama setelah kelahiran bayi. Karena alasan ini, sangatlah penting untuk memantau ibu secara ketat segera setelah persalinan. Jika tanda tanda vital dan kontraksi uterus

dalam batas normal selama dua jam pertama pasca persalinan, mungkin ibu tidak akan mengalami perdarahan pasca persalinan. Penting untuk berada disamping ibu dan bayinya selama dua jam pertama pasca persalinan dengan tujuan untuk memantau tanda-tanda vital ibu, memastikan uterus berkontraksi dengan baik, suhu tubuh ibu dalam keadaan normal, menilai perdarahan ibu, serta memantau keinginan ibu untuk berkemih (JNPK- KR,2015). Menurut WHO setiap tahunnya sekitar 3% (3,6 juta) dari 120 juta bayi lahir mengalami asfiksia, hampir 1 juta bayi ini kemudian meninggal. Upaya-upaya yang aman dan efektif untuk mencegah dan mengatasi penyebab utama kematian BBL adalah pelayanan antenatal yang berkualitas, asuhan persalinan normal/dasar dan pelayanan kesehatan neonatal oleh tenaga profesional. Untuk menurunkan kematian BBL karena asfiksia, persalinan harus dilakukan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kemampuan dan keterampilan ini digunakan setiap kali menolong persalinan (JNPK- KR,2015). Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan RSUD Bahagia Makassar tanggal 29 Maret 2022, angka pemeriksaan kehamilan, persalinan, Nifas dan BBL terdapat ketidakstabilan kejadian, ada angka yang naik dan turun, dengan rincian data sebagai berikut pada tahun 2021 sebanyak 791 pasien. Ibu yang melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 400 orang, Ibu bersalin sebanyak 391, nifas sebanyak 391 orang dan bayi baru lahir sebanyak 391 orang.

METODE

Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik melalui cross sectional dalam bentuk studi kasus untuk mengeksplorasi masalah Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil, Bersalin, Nifas Dan Bayi Baru Lahir Normal Pada NY''J'' Di Rumah Sakit Umum Bahagia Makassar. Asuhan Kebidanan dilakukan pada Tanggal 24 Maret 2022 sampai dengan 03 April 2022.

HASIL

1. Asuhan kebidanan kehamilan pada Ny''J'' 22 tahun, G3P1A1 Di RSUD Bahagia Makassar berdasarkan dengan asuhan kebidanan. Hasil pengkajian yang dilakukan pada tanggal 24 Maret 2022 ANC I usia kehamilan 37 minggu 0 hari dan 30 Maret 2022 ANC II dengan 38 minggu 0, Ny''J'' merasa adanya keputihan pada area kewanitaan dan sering buang air kecil. Setelah dilakukan pemeriksaan secara menyeluruh yang meliputi, pemeriksaan umum, pemeriksaan TTV, semua dalam keadaan normal. Namun pada pemeriksaan fisik terdapat sedikit keputihan. Upaya yang dilakukan adalah memberikan edukasi tentang ketidaknyamanan yang dikeluhkan, tetap menjaga personal hygiene, rajin mengganti pakaian dalam jika sudah merasa lembab, dan perlu diperhatikan dalam penggunaan air bersih.
2. Asuhan Kebidanan persalinan (INC) dilakukan pada tanggal 03 April 2022 dengan gestasi 38 minggu 4 hari. Ibu mulai merasakan mules pada jam 03.15 menit, merasakan sakit perut tembus belakang, adanya pengeluaran lender dan darah. Pasien tiba di rumah sakit pukul 04.00 dilakukan pemeriksaan secara menyeluruh dalam batas normal, Asuhan yang diberikan, mengajarkan teknik mengurangi rasa nyeri, teknik mengambil nafas pada saat mencedakan,. Menganjurkan kepada pasien untuk makan dan minum agar memiliki tenaga pada saat mencedakan. Lama persalinan kala I aktif berlangsung selama 5 jam, kala II berlangsung selama 15 Menit, kala III berlangsung selama 5 menit dan kala IV dilakukan pengawasan selama 2 jam pertama setelah melahirkan. Ibu melahirkan secara normal dan tanpa penyulit persalinan dan asuhan yang diberikan sesuai dengan standar APN.
3. Asuhan kebidanan bayi baru lahir yaitu mengeringkan tubuh bayi dengan kain bersih, sambil melakukan penilaian sepias, keadaan umum bayi baik dengan APGAR SOCORE 8/10, menangis kuat, terdapat lanugo, melakukan suction, dan sesegera melakukan IMD. Setelah pengawasan Kala IV berhasil, lakukan

pemeriksaan Antropometri dengan BBL:2600 gram PB: 49 cm, jenis kelamin perempuan, pemberian salep mata, tidak terdapat cacat bawaan dan kelainan pada bayi. Melakukan konseling neonatus tentang perawatan tali pusat, memandikan bayi serta memberikan support kepada ibu sehingga tidak terjadi baby blues, memberikan ASI eksklusif, dan menjelaskan kepada ibu tentang pentingnya 5 imunisasi dasar serta rajin ke posyandu untuk memantau perkembangan sang bayi. Menjelaskan tanda bahaya bayi baru lahir. Asuhan yang diberikan sesuai dengan standar APN.

4. Asuhan kebidanan masa nifas dilakukan sesuai standar APN, 2 jam post partum ibu mengeluh nyeri pada perineum, maka dianjurkan untuk mobilisasi dini/sering melakukan pergerakan, edukasi tentang personal hygiene, membersihkan perineum dengan air bersih, edukasi tentang ASI eksklusif, senam nifas, KB, menganjurkan edukasi kunjungan nifas, untuk mengetahui involusi uterus dalam keadaan normal, pastikan tidak ada perdarahan abnormal, ASI keluar secara lancar serta pengeluaran lochea.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Asuhan Kebidanan Kehamilan dilakukan sebanyak 2 kali dan selama kehamilan tidak ditemukan penyulit persalinan/tanda bahaya selama hamil. Asuhan persalinan dilakukan sesuai Standar APN dan selama proses persalinan tidak terdapat penyulit sehingga bayi lahir dengan normal. Asuhan kebidanan bayi baru lahir dilakukan sesuai standar APN dan tidak terdapat cacat bawaan dan kelainan pada bayi baru lahir, Asuhan Kebidanan masa nifas dilakukan 2 jam pertama setelah persalinan sampai 42 hari setelah persalinan dengan memastikan masa nifas berjalan dengan baik, involusi uterus normal, lochea normal, tidak terdapat tanda bahaya masa nifas edukasi tentang penggunaan alat kontrasepsi.

Saran

Bidan sebagai tenaga kesehatan diharapkan mampu memberikan pelayanan yang profesional sehingga dapat berperan dalam menurunkan angka kematian prenatal (AKP). Oleh karena itu bidan harus meningkatkan kemampuan, pengetahuan, keterampilan, melalui program pendidikan, pelatihan – pelatihan, seminar agar menjadi bidan yang berkualitas sesuai dengan perkembangan IPTEK.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif dan Kristiyana Sari. Neonatus Dan Asuhan Keperawatan Anak. Yogyakarta: Nuha Medika, 2009
- Asri, Dewi dan Clervo, Cristine. Asuhan Persalinan Normal. Yogyakarta: Nuha Offset, 2010.
- Departemen Kesehatan. Ibu dan Anak. 2020.
- Dewi, V.N.L. & Sunarsih, T (2012). Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas. Jakarta: Salemba Medika
- Jannah, Nurul. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Kehamilan. Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2020.

- Marmi dan Rahardjo, kukuh. Asuhan Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Prasekolah. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2018.
- Marni. (2017). Asuhan kebidanan Masa Nifas “puerperium care”. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Prawirohardjo, Sarwono. Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal. Jakarta. PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. 2016.
- Rekam Medik. Rumah Sakit Umum Bahagia Makassar. (Januari-Juni 2021).
- Walyani.& Puwoasturi.(2016). Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Akita, Takahiro & Alisjahbana, A.S (2002), Regional Income Inequality in Indonesia and the Initial Impact of the Economic Crisis. *Bulletin of Indonesian Economics Studies*, 38(2), 201-222. <https://doi.org/10.1080/000749102320145057>.
- Sunarcarya, Putu. (2008). “Analisis Pengaruh Faktor-faktor Individu dan Iklim Organisasi terhadap Kinerja Karyawan”. Tesis. Program Magister Manajemen. Universitas Diponegoro. Semarang.